

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR 30 TAHUN G₂P₁Ab₀Ah₁ DENGAN ANEMIA SEDANG PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL

Asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care/CoC) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara komprehensif, mendeteksi secara dini adanya komplikasi, serta memberikan penatalaksanaan yang tepat guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

Laporan tugas akhir ini membahas asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D usia 30 tahun G₂P₁A₀Ah₁ dengan anemia ringan pada kehamilan di Puskesmas Imogiri I Bantul. Asuhan dimulai pada masa kehamilan trimester III usia 35 minggu 2 hari, dimana ibu mengeluhkan pusing dan mudah lelah. Hasil pemeriksaan menunjukkan kadar hemoglobin 9,5 g/dL sehingga ibu didiagnosis mengalami anemia ringan dalam kehamilan. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi edukasi mengenai anemia, konsumsi tablet tambah darah (Fe), anjuran pemenuhan nutrisi bergizi seimbang, konsumsi makanan tinggi zat besi dan vitamin C, serta edukasi tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan.

Pada kunjungan berikutnya usia kehamilan 37 minggu lebih, kondisi ibu menunjukkan perbaikan dengan kadar hemoglobin meningkat menjadi 10 g/dL. Ibu diberikan edukasi mengenai ketidaknyamanan trimester III, tanda-tanda persalinan, serta konseling keluarga berencana. Ibu memilih menggunakan KB IUD pascasalin sebagai metode kontrasepsi.

Asuhan persalinan dilakukan pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari. Ibu mengalami tanda-tanda persalinan berupa kontraksi teratur dan pengeluaran lendir bercampur darah sehingga dianjurkan menuju fasilitas kesehatan. Persalinan berlangsung spontan pervaginam di RSUD Panembahan Senopati dan bayi lahir dalam keadaan sehat, menangis kuat, bergerak aktif, dengan jenis kelamin laki-laki.

Setelah persalinan dilakukan pemasangan KB IUD pascasalin sesuai pilihan ibu dan dilanjutkan dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus dilakukan melalui beberapa kali kunjungan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bayi dalam kondisi sehat dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia. Bayi mendapatkan ASI eksklusif, imunisasi HB0 dan BCG, serta dilakukan edukasi kepada ibu mengenai perawatan bayi, pemberian ASI eksklusif, menjaga kehangatan tubuh bayi, jadwal imunisasi, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Pada masa nifas, kondisi ibu dalam keadaan baik tanpa komplikasi. Involusi uterus berjalan normal, produksi ASI lancar, dan ibu dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. Penggunaan KB IUD tidak menimbulkan keluhan. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi edukasi mengenai nutrisi ibu nifas, teknik menyusui yang benar, pemenuhan istirahat, tanda bahaya masa nifas, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Continuity of Care pada Ny. D dengan anemia dalam kehamilan mampu membantu pemantauan kondisi ibu dan bayi secara optimal, mendeteksi komplikasi secara dini, meningkatkan kepatuhan ibu dalam menjalani pengobatan dan pemenuhan nutrisi, serta mendukung keberhasilan persalinan normal, nifas fisiologis, kesehatan bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi pascasalin secara efektif